

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti saat sekarang ini, masyarakat sudah tidak asing lagi dengan aktivitas keuangan melalui Bank. Tidak hanya masyarakat di perkotaan akan tetapi masyarakat di pedesaan pun sudah terbiasa melakukan transaksi serta aktivitas melalui Bank. Hal ini dikarenakan sudah berkembang luasnya institusi perbankan baik skala kecil maupun besar di Indonesia. Kasmir (2014) menjelaskan bahwa, secara umum Bank memiliki peran penting dalam perekonomian, yaitu sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pinjaman kredit.

Peranan bank tersebut harus berjalan dengan baik karena hal tersebut akan mempengaruhi perekonomian. Dendawijaya (2003) menjelaskan pada tahun 1998 dunia perbankan di Indonesia tidak dapat menjalankan kegiatan operasional sebagaimana mestinya yang mengakibatkan terjadinya krisis perekonomian, sehingga banyak Bank yang di Likuidasi. Dijelaskan lebih lanjut oleh Sudrajad Djiwandono selaku gubernur Bank Indonesia pada saat itu mengumumkan ada 16 bank swasta nasional yang dilikuidasi. Banyaknya bank yang dilikuidasi terjadi akibat kondisi keuangan perusahaan yang semakin memburuk.

Memburuknya kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan. Sutrisno (2012) mengartikan laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi Neraca dan Laporan laba rugi. Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan bagi perusahaan sebagai pengambilan keputusan. Laporan keuangan disusun oleh pihak manajemen yang mengelola perusahaan. Maka laporan keuangan juga dapat diartikan sebagai pertanggungjawaban dari pihak manajemen yang bersangkutan.

Pertanggungjawaban pihak manajemen digambarkan melalui posisi keuangan perusahaan. Untuk memperoleh gambaran mengenai posisi keuangan dan tingkat nilai keberhasilan serta perkembangan perusahaan, laporan keuangan perlu dianalisa lebih lanjut. Hasil dari Analisa inilah yang nantinya akan dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Ada berbagai teknik analisa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan, salah satunya adalah Analisa Rasio.

Analisa rasio merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan. Ada berbagai jenis rasio yang biasa digunakan oleh perusahaan untuk penganalisaan laporan keuangan, yaitu rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Profitabilitas, dan rasio Aktivitas. Tujuan akhir dari penganalisaan rasio ini untuk menentukan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. (Kasmir: 2014)

Lebih lanjut Lemiyana (2015) menjabarkan, hasil dari analisa Rasio likuiditas dapat menentukan keberhasilan perusahaan yang bersangkutan untuk dapat berjalan sebagaimana mestinya. Tingkat keberhasilan yang dimaksud sebagai tolak ukur manajemen dalam menilai pengelolaan perusahaan apakah telah sejalan dengan asas-asas perbankan yang baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan perusahaan.

Sebagai Bank yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di wilayah Sumatera barat, PT. BPD Sumatera Barat selalu berupaya untuk melakukan pengembangan terhadap kinerja perusahaannya. Salah satunya dapat dilihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Laporan keuangan mencerminkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Cara untuk mengukur kinerja dari laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisa rasio dan salah satu rasio yang penting adalah rasio Likuiditas. Hal ini dikarena melalui rasio likuiditas perusahaan dapat melihat kemampuan dalam memenuhi kewajibannya seperti membayarkan hutang pada saat jatuh tempo. Kondisi likuiditas pada PT. BPD Sumatera Barat selalu mengalami perubahan setiap tahunnya termasuk pada periode 2015-2019.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam laporan tugas akhir dengan judul “**Analisa Rasio Likuiditas Pada PT. BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)**”. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana perkembangan dan perbandingan analisa rasio likuiditas Pada PT. BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) ?”

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari dilakukannya kegiatan magang ini adalah: “Untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan perbandingan analisa rasiolikuiditas PT.BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) dari tahun 2015-2019.”

1.4 Manfaat Kegiatan

Dengan adanya kegiatan magang ini, maka manfaat yang akan didapatkan antara lain:

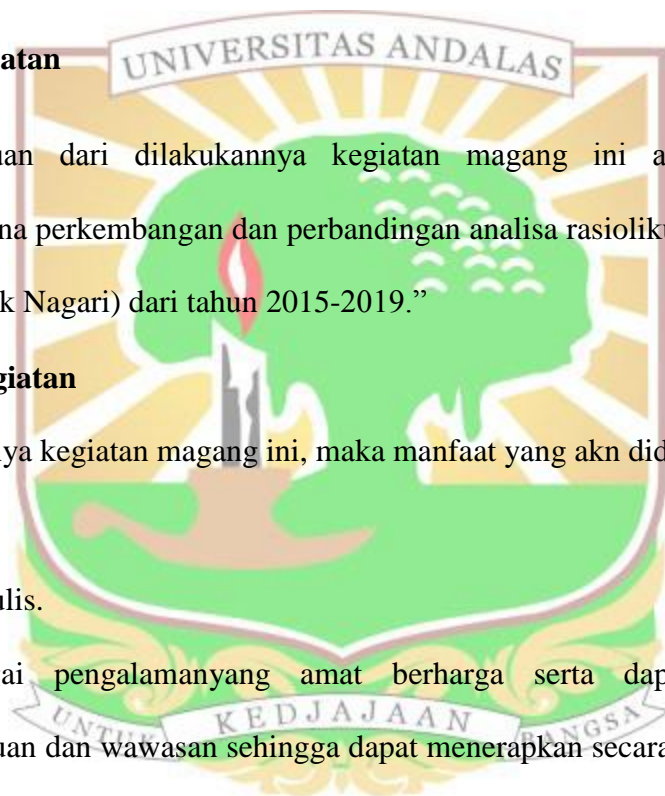
1. Bagi penulis.

Sebagai pengalaman yang amat berharga serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat menerapkan secara langsung teori yang diperoleh semasa perkuliahan dengan praktek yang sebenarnya diperusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, bila perlu dijadikan wacana pemikiran yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain



Dapat digunakan sebagai referensi dan bacaan serta bahan acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini terdapat banyak data yang diperlukan oleh penulis. Berikut adalah beberapa metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data:

1.5.1 Study Kepustakaan

Mencari, mengumpulkan, dan mempelajari berbagai bahan bacaan dan bahan perkuliahan yang sehubungan dengan masalah yang sedang dibahas oleh penulis.

1.5.2 Pengambilan Data Sekunder

Data sekunder merupakan catatan tentang adanya suatu peristiwa ataupun catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orsinal. Maka dalam tugas akhir ini data sekunder yang penulis dapatkan dari dokumentasi data yaitu laporan dari Bank Nagari.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan terdiri dari beberapa bab, yaitu: BAB I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah,

tujuan magang, manfaat magang, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

